

**KONTRIBUSI KEBIASAAN MEMBACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI
MUARA LABUH KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



Oleh

**DESI HARIATI
NIM 1303973**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Desi Hariati. 2015. “Contribution of Reading Habit and Vocabulary Mastery for Exposition Text Writing Ability of Student in X Class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan Regency”. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The backgrounds of this research are: (1) the score for student's exposition text writing ability of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency still in moderate category; (2) student's reading habit is low; and (3) student's vocabulary mastery is limited. First in this research, it conducted investigation about the contribution of reading habit for exposition text writing ability of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency. Second, there is investigation about the contribution of vocabulary mastery for exposition text writing ability of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency. Third is to find out about the contribution of reading habit and vocabulary mastery for exposition text writing ability of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency.

This correlation research had taken population of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency, year of school 2014/2015. Samples were determined by random sampling technique, so it obtained 59 students as samples. Research data was in form of score that transformed into school grade. Furthermore, data was analyzed by Pearson Product Moment (PPM) correlation, double-correlation test, t-test, F-test, and determinant coefficient equation to show the size of free-variables contribution toward fixed-variable, individually and collectively.

Research finding are as follow: (1) reading habit gives significant contribution of 33.64% in exposition text writing skill because $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $6.59 > 1.68$; (2) vocabulary mastery gives significant contribution of 34.81% in exposition text writing skill because $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $6.82 > 1.68$; (3) reading habit together with vocabulary mastery give significant contribution of 50.41% in exposition text writing skill because $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2.79 > 1.68$. Therefore, it can be concluded that reading habit and/or vocabulary mastery give significant contribution for exposition text writing ability of student in X class MA Negeri Muara Labuh Solok Selatan regency.

ABSTRAK

Desi Hariati. 2015. “Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah (1) nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan masih berkategori cukup; (2) kebiasaan membaca siswa rendah; dan (3) penguasaan kosakata siswa terbatas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal berikut. Pertama, apakah terdapat kontribusi kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Kedua, apakah terdapat kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. Ketiga, apakah terdapat kontribusi kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian korelasional ini mengambil populasi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh 59 orang siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian ini berupa angket dan tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini berupa skor yang diubah ke dalam bentuk nilai. Selanjutnya, data analisis dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

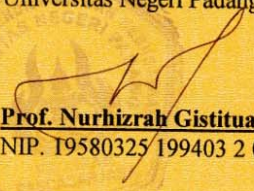
Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Kebiasaan Membaca memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 33,64% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,59 > 1,68$. (2) Penguasaan Kosakata memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 34,81% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,82 > 1,68$. (3) Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 50,41% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,79 > 1,68$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Desi Hariati*
NIM. : 1303973

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>9/2/15</u>
<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>8/2/2015</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Desi Hariati**
NIM. : 1303973
Tanggal Ujian : 6 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul **“Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan”**, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkannya pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Saya yang Menyatakan,



Desi Hariati
NIM 1303973

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh”. Penelitian ini disusun dalam bentuk tesis dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menerima kontribusi dan saran yang sangat bermanfaat pada saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing I, telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku pembimbing II, telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Tim penguji antara lain: (a) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., (b) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., dan (c) Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., seluruh dosen dan staf akademik yang telah

memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.

5. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, tata usaha, dan siswa MA Negeri Muara Labuh yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
6. Keluarga tercinta, rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013, senior, sahabat-sahabat, dan pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah kata pengantar ini, semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah. Penulis berharap temuan penelitian yang dituliskan dalam tesis ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya. Atas perhatian Bapak/Ibu, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian	18
F. Manfaat Penelitian	19
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 20
A. Landasan Teori	20
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	20
a. Hakikat Menulis	20
b. Langkah-langkah Menulis	22
c. Hakikat Teks Eksposisi.....	24
d. Ciri-ciri Teks Eksposisi	26
e. Struktur Teks Eksposisi	28
f. Bagian Tulisan Eksposisi.....	29
g. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi	30

h. Pengukuran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	31
2. Kebiasaan Membaca	33
a. Hakikat Kebiasaan Membaca	33
b. Pengukuran Kebiasaan Membaca	37
3. Penggunaan Kosakata.....	38
a. Hakikat Kosakata	38
b. Jenis-jenis Kosakata	41
1) Kosakata Umum dan Khusus	41
2) Kosakata Abstrak dan Konkret	41
3) Kosakata Populer dan Kajian	41
4) Kosakata Asli dan Serapan.....	42
5) Kosakata Baku dan Nonbaku	42
c. Fungsi Penggunaan Kosakata	42
d. Relasi Makna	43
e. Struktur Leksikal	45
f. Cara Meningkatkan Penguasaan Kosakata	49
g. Pengukuran Penguasaan Kosakata	51
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Pemikiran	60
D. Hipotesis Penelitian	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian	66
B. Populasi dan Sampel	67
C. Variabel dan Data	70
D. Defenisi Operasional.....	70
E. Pengembangan Instrumen	70
1. Jenis dan Prosedur Penyusunan Instrumen	70
2. Uji Coba Instrumen	75
a. Penghitungan Validitas	76
b. Penghitungan Reliabilitas	77

c. Daya Pembeda.....	79
d. Tingkat Kesukaran	80
F. Analisis Uji Coba Instrumen.....	80
G. Teknik Pengumpulan Data	82
H. Teknik Penganalisisan Data	83
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 87
A. Deskripsi Data	87
1. Kebiasaan Membaca Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh	88
2. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh	90
3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MA Negeri Muara Labuh	92
B. Analisis Data Per Indikator	94
1. Kebiasaan Membaca	94
2. Penguasaan Kosakata.....	95
3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	96
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	97
1. Uji Normalitas.....	97
a. Uji Normalitas Hasil Angket Kebiasaan Membaca	97
b. Uji Normalitas Hasil Tes Penguasaan Kosakata.....	98
c. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	99
2. Uji Homogenitas	100
a. Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Kebiasaan Membaca	100
b. Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Penguasaan Kosakata.....	101
3. Uji Linieritas	101
D. Pengujian Hipotesis.....	102
1. Kontribusi Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	103

2. Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	107
3. Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	110
E. Pembahasan	116
1. Kontribusi Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	117
2. Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	122
3. Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas X MA Negeri Muara Labuh	128
F. Keterbatasan Penelitian	131
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	132
A. Simpulan	132
B. Implikasi	136
C. Saran.....	138
DAFTAR RUJUKAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	32
Tabel 2. Indikator Penilaian Kebiasaan Membaca	37
Tabel 3. Indikator Pengukuran Penguasaan Kosakata	57
Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian	70
Tabel 5. Kisi-kisi Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca	72
Tabel 6. Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata	73
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Menulis Teks Eksposisi	74
Tabel 8. Nama-nama Validator Instrumen Penelitian.....	75
Tabel 9. Angket Kebiasaan Membaca yang Dinyatakan Valid	81
Tabel 10. Tes Penguasaan Kosakata yang Dinyatakan Valid	82
Tabel 11. Uji Statistik Deskripsi Data	88
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Membaca	89
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata.....	90
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi...	92
Tabel 15. Uji Normalitas Hasil Angket Kebiasaan Membaca	98
Tabel 16. Uji Normalitas Hasil Tes Penguasaan Kosakata.....	98
Tabel 17. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi....	99
Tabel 18. Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian.....	99
Tabel 19. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X_1)	100
Tabel 20. Uji Homogenitas Varians (Y) atas (X_2)	101
Tabel 21. Statistik Korelasi X_1 dengan Y	104
Tabel 22. Hasil Korelasi X_1 dengan Y	105

Tabel 23. Statistik Korelasi X_2 dengan Y	107
Tabel 24. Hasil Korelasi X_2 dengan Y	109
Tabel 25. Statistik Korelasi X_1 dan X_2	111
Tabel 26. Hasil Korelasi X_1 dan X_2	112
Tabel 27. Hasil Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Tulisan Siswa.....	8
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	65
Gambar 3. Histogram Kebiasaan Membaca.....	89
Gambar 4. Histogram Penguasaan Kosakata	91
Gambar 5. Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	93
Gambar 6. Tulisan Siswa dengan Kode Sampel P- 4.....	122
Gambar 7. Tulisan Siswa dengan Kode Sampel P- 48.....	127
Gambar 8. Tulisan Siswa dengan Kode Sampel P- 48.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Wawancara	145
Lampiran 2. Identitas Sampel Uji Coba	150
Lampiran 3. Identitas Sampel Penelitian.....	151
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Angket Kebiasaan Membaca.....	153
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata	158
Lampiran 6. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata.....	168
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Angket Kebiasaan Membaca	169
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata.....	174
Lampiran 9. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Kosakata.....	183
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	184
Lampiran 11. Hasil Uji Coba Validitas Angket Kebiasaan Membaca	185
Lampiran 12. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Kebiasaan Membaca.....	189
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas Tes Penguasaan Kosakata.....	192
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata.....	195
Lampiran 15. Hasil Penghitungan Daya Pembeda Tes Penguasaan Kosakata	199
Lampiran 16. Hasil Penghitungan Daya Beda Soal	201
Lampiran 17. Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Soal Tes Penguasaan Kosakata	203
Lampiran 18. Hasil Penelitian Angket Kebiasaan Membaca	206
Lampiran 19. Hasil Penelitian Tes Penguasaan Kosakata.....	210
Lampiran 20. Skor dan Nilai Variabel Penelitian.....	214
Lampiran 21. Analisis Korelasi X_1 , X_2 , terhadap Y	216
Lampiran 22. Uji Normalitas Distribusi Data	218
Lampiran 23. Uji Homogenitas Variansi (Uji F).....	222
Lampiran 24. Uji Hipotesis Penelitian	224
Lampiran 25. Tabel Nilai r Product Moment	232

Lampiran 26. Tabel Distribusi Liliefors	233
Lampiran 27. Tabel Distribusi z.....	234
Lampiran 28. Tabel Nilai Kritik Sebaran F.....	236
Lampiran 29. Tabel Distribusi t	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum 2013 Madrasah Aliyah (MA) bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, komunikatif, interaktif, dan menyenangkan (Permen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan kreatif selama proses pembelajaran. Kondisi belajar tersebut secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, khususnya dalam keterampilan menulis.

Penempatan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan, menurut Mahsun (2013) di samping memberi penegasan akan pentingnya kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang mempersatukan berbagai etnis yang berbeda latar belakang bahasa lokal dan kedudukannya sebagai bahasa resmi negara. Sebagai penghela ilmu pengetahuan bahasa Indonesia tidak hanya sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan mentransmisi ilmu pengetahuan itu sendiri dari generasi ke generasi (Nuh: 2014). Perbedaan mendasar lainnya antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya (KTSP) adalah ditetapkannya capaian kompetensi siswa baik menyangkut kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD) atas empat ranah: sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan yang digunakan dalam kurikulum

2013 yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam pada itu, bahasa menjadi sarana untuk berpikir.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat Indonesia belum memiliki ketergantungan pada membaca sebagai proses belajar. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, misalnya oleh *Evaluation of Educational Achievement* (IEA: 1992) dan *Programme for International Student Assessment* (PISA: 2003) menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan apresiasi masyarakat Indonesia terhadap kegiatan membaca masih rendah (Damaianti: 2005). Dengan demikian, penting menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa agar mampu meningkatkan kualitas keilmuannya.

Rendahnya kebiasaan membaca masyarakat Indonesia memang bukan hanya isu, tapi didukung oleh bukti-bukti hasil penelitian lembaga-lembaga internasional yang bergerak dalam kajian membaca. Laporan *World Bank* dalam *Education in Indonesia: From Crisis to Recovery* (1988) yang mengutip hasil penelitian Vincent Greanary menyatakan bahwa kemampuan membaca (*reading ability*) anak-anak Indonesia berada pada peringkat paling bawah bila dibandingkan dengan anak-anak Asia pada umumnya. Berdasarkan data yang dilansir oleh UNESCO melalui PISA pada tahun 2003 menunjukkan bahwa kebiasaan membaca anak-anak Indonesia pada usia 15 tahun ke atas berada pada urutan ke-39 dari 41 negara. Lemahnya budaya membaca juga diungkapkan oleh Mantan Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Malik Fadjar (Harian *Kedaulatan Rakyat*, 31 Mei 2003) peringatan Hari Buku Nasional 23 Mei 2003 sebagai berikut.

”Ada ketidakseimbangan pada pertumbuhan informasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya media elektronik dan itu dialami oleh generasi sekarang, ada suatu kelemahan yang berat, yakni kelemahan dalam bidang kebiasaan membaca buku.”

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh berbagai lembaga tersebut dapat disimpulkan bahwa, secara umum masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat kebiasaan membaca yang relatif rendah. Hal tersebut akan berdampak terhadap minimnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai karena membaca merupakan salah satu sumber yang utama dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Dalam keterampilan berbahasa, membaca menduduki posisi ketiga sebelum menulis. Hal ini berarti aspek keterampilan menulis sangat ditentukan oleh aspek membaca karena keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan satu dengan lainnya. Jadi, apabila salah satu aspek kebahasaan tersebut rendah maka akan memberikan pengaruh terhadap aspek kebahasaan lainnya. Contoh, apabila kemampuan membaca seperti kebiasaan membaca rendah maka akan berdampak terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan menulis.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evianti, dkk., pada tahun 2012, dengan judul penelitian “ Hubungan Kebiasaan Membaca dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Laboratorium Universitas Negeri Malang”, yang menyimpulkan bahwa kebiasaan membaca dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan harga signifikansi sebesar 0,018. Dengan demikian, kebiasaan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa. Melalui tulisan, siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiran, pendapat, imajinasi, dan impian yang ada dalam pemikirannya untuk disampaikan kepada orang lain. Terampil dalam menulis memang perlu dilatihkan kepada siswa. Merujuk pada hasil penelitian Suhendar (1993) bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui proses latihan yang banyak dan teratur. Siswa seharusnya difasilitasi oleh guru dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan-tulisan melalui pelatihan yang intensif. Kegiatan tersebut seharusnya dilakukan secara rutin dan berkala agar siswa dapat terbimbing. Selain itu, keterampilan siswa dalam menulis akan dapat terbentuk secara bertahap melalui proses tersebut.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis penting untuk dikuasai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat MA. Jika siswa mahir dalam kegiatan menulis, maka siswa akan terbantu dalam mengasah kepandaiannya dan memperluas cakrawalanya. Namun, kenyataannya siswa pada umumnya belum menguasai bahasa tulis. Padahal penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern. Melalui keterampilan menulis diharapkan siswa mampu mengekspresikan gagasan, ide, dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis ke dalam bentuk tulisan.

Siswa membutuhkan jangka waktu tertentu agar mahir dalam menulis. Selain waktu tertentu, frekuensi latihan yang memadai juga menjadi salah satu faktor penting dalam melatih keterampilan menulis siswa. Merujuk kepada

pendapat Santrock (2008) bahwa menjadi penulis yang baik membutuhkan banyak waktu dan latihan. Begitu juga halnya dengan mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa di sekolah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 April 2014 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan, diperoleh informasi tentang hambatan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi (lihat lampiran 1). Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi berorientasi pada teks. Salah satu teks yang dipelajari di kelas X MA adalah teks eksposisi. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut permasalahan yang mendasar terlihat pada proses dan hasil keterampilan menulis eksposisi siswa. Siswa belum mampu membedakan jenis-jenis teks yang ada, khususnya teks eksposisi. Pemilihan topik dan mengembangkan topik menjadi paragraf yang padu masih belum terlihat dalam hasil menulis teks eksposisi siswa.

Berdasarkan permasalahan di MA Negeri Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan selama proses pembelajaran keterampilan menulis eksposisi, hasil belajar menulis teks eksposisi siswa masih rendah. Dari hasil tes menulis teks eksposisi, diketahui bahwa tulisan eksposisi yang dihasilkan oleh siswa belum memenuhi aspek penilaian sebuah teks eksposisi, yaitu menentukan dan memilih topik tulisan, mengembangkan topik tulisan, menggunakan struktur bahasa (bentuk kata dan kalimat), menggunakan ejaan dan tanda baca (mekanisme tulisan), dan menggunakan gaya (termasuk kosakata atau leksikon).

Menulis eksposisi sulit dilakukan siswa tersebut karena kurangnya kebiasaan siswa dalam membaca yang merupakan sumber informasi yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, rendahnya kebiasaan membaca siswa tersebut diasumsikan menjadi penyebab terbatasnya penguasaan kosakata siswa. Penguasaan kosakata yang sedikit juga membuat siswa susah untuk menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan sebagaimana dinyatakan *“learners with big vocabularies are more proficient in a wide range of language skill than learners with smaller vocabularies and there is some evidence to support the view that vocabulary skills make a significant contribution to almost all aspects of L2 proficiency”* (Brown. et. all,. 1996). Siswa yang mempunyai jumlah kosakata yang banyak akan lebih pandai dalam berbahasa daripada siswa yang memiliki jumlah kosakata yang lebih kecil dan ada sejumlah fakta yang mendukung pandangan bahwa kosakata memiliki kontribusi yang signifikan pada hampir semua aspek keterampilan berbahasa (bahasa kedua). Apabila siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks seperti teks eksposisi, siswa akan merasa kesulitan karena kurangnya kosakata yang mereka kuasai. Hal tersebut menyebabkan siswa semakin malas untuk menyelesaikan membaca bacaan yang sudah diberikan kepada mereka. Seorang yang luas kosakatanya dan mengetahui secara tepat batasan-batasan pengertiannya, akan mengungkapkan pula secara tepat apa yang dimaksudnya, ataupun memahami maksud dari suatu bacaan yang dibacanya.

Selain melalui pengamatan tersebut, juga dilakukan wawancara dengan siswa. Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan, bahwa siswa malas membaca

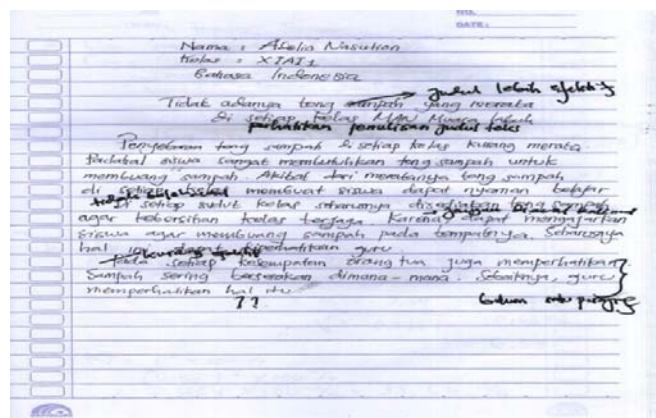
apalagi kalau membaca buku pelajaran. Siswa merasa sulit untuk berkonsentrasi sewaktu membaca. Mereka sulit menemukan informasi tertentu yang diperlukan dari bacaan karena mereka kurang memahami arti kata/istilah yang terdapat di dalam bacaan tersebut. Mereka cenderung memiliki minat yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Banyak faktor yang juga berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, di antaranya guru, motivasi belajar, kecerdasan intelegensi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan membaca, ketekunan, sosial ekonomi, dan lain-lain. Di samping itu, faktor internal siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana diketahui bahwa setiap siswa mempunyai keragaman dan karakteristik tersendiri. Masing-masing siswa mempunyai latar belakang kemampuan, motivasi, kebiasaan, minat, dan sikap yang berbeda.

Merujuk kepada Undang-undang Guru dan Dosen (2005) dalam prinsip profesional seorang guru bahwa guru memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya. Hal ini tidak sesuai dengan fakta di lapangan di sekolah tersebut, ada guru yang mengajar tidak linier dengan bidang keilmuannya. Guru yang seharusnya mengajar mata pelajaran fisika, tetapi di sekolah tersebut beliau mengajar bidang studi bahasa Indonesia. Kualitas guru di sekolah tersebut turut berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran karena guru merupakan ujung tombak yang turut mewarnai proses pembelajaran.

Melalui pengamatan di MA Negeri Muara Labuh, penulis memperoleh informasi tentang beberapa hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis antara lain siswa

Permasalahan lain di sekolah tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa untuk dikembangkan ke dalam tulisan serta masih minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa terlihat dari minimnya informasi yang disampaikan siswa dalam tulisan tersebut. Selain itu, penggunaan kosakata yang sama terjadi secara berulang-ulang dalam paragraf yang sama dalam sebuah tulisan. Pembelajaran keterampilan menulis dikalangan siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada keterampilan menulis berkisar antara 70-75 dan kebanyakan masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 80. Berikut contoh tulisan siswa yang belum mencapai KKM.



Gambar 1. Contoh tulisan siswa

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat pada paragraf kedua berupa argumen siswa yang kurang logis. Struktur kalimat tersebut juga kurang jelas. Jika dilihat dari struktur teks eksposisi, tulisan siswa tersebut sudah dapat dikatakan benar karena sudah terdapat judul, pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat. Namun, jika dilihat dari judul teks siswa juga belum mewakili judul teks eksposisi yang baik. Hal itu disebabkan oleh ketidakefektifan judul tersebut. Judul teks yang dibuat siswa terlalu panjang. Selain itu, argumen-argumen-argumen yang diberikan siswa untuk memberikan pernyataan umum juga terlalu sedikit. Oleh karena itu, ide yang hendak disampaikan siswa kurang jelas dalam teks tersebut.

Salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai siswa MA sesuai dengan Kurikulum 2013 adalah pada KI (Kompetensi Inti) ke- 4 dan KD (Kompetensi Dasar) 4.2 yaitu memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis teks eksposisi dianggap sebagai salah satu keterampilan menulis yang sulit oleh siswa. Hal tersebut disebabkan karena dalam tulisan eksposisi dituntut untuk memberikan paparan yang jelas tentang hal yang dikembangkan dalam tulisan. Hal tersebut membutuhkan tingkat ketelitian dan pemahaman yang tinggi dalam mengembangkan tulisan. Selain itu, tulisan eksposisi juga harus disampaikan dengan gaya yang memikat sehingga dapat menggugah pembaca yang membaca tulisan tersebut serta dapat memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.